

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian metode R and D dengan model ADDIE yang dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran tajwidul Qura'an berbasis QR Code ini menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE yang melalui lima tahapan: Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Proses pengembangan memerlukan beberapa kali pengujian tim ahli, subyek penelitian secara individu, skala kecil maupun skala besar (lapangan) dan revisi guna penyempurnaan produk akhir sehingga meskipun prosedur pengembangan dipersingkat namun di dalamnya sudah mencakup proses pengujian dan revisi sehingga produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang baik. Tim ahli terdiri dari ahli materi, ahli media dan juga guru PAI. Untuk pengujian subyek penelitian yaitu dari pengguna media itu sendiri yaitu siswa kelas X MA atthohiriyyah Kota Sreang Banten. Untuk skala kecil diambil lima siswa dan skala besar diambil 27 siswa. Kemudian untuk menguji hasil dari

penggunaan media yang dikembangkan maka digunakan *paired sample t-test*

2. Berdasarkan analisis hasil *pre-test* dan *post-test* dengan metode *paired sample t-test* pada siswa kelas X Madrasah Aliyyah Atthohiriyyah kota Serang Banten, dapat nilai mean atau rata-rata dari pre-test adalah 79,70 dan nilai mean dari post-test adalah 84,96. Dari dua nilai tersebut didapat nilai selisih mean adalah 5,259. Dari data ini secara umum terlihat jelas bahwa ada kenaikan nilai. Kenaikan nilai ini didapat dari treatment yaitu menggunakan media QR Code. Dari hasil *paired sample t-test* didapatkan nilai signifikansi adalah 0,000 dan berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pengambilan uji *paired sample T-Tes* berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas perlakuan yang diberikan yaitu penggunaan Buku Tajwidul Quran Berbasis QR Code pada pembelajaran Alquran dan hadits di kelas X MA Atthohiriyyah Kota Serang Banten. Oleh karena itu dapat disimpulkan penggunaan media QR Code yang dikembangkan dikategorikan **efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada naiknya prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Al Quran Hadits di kelas X MA At Thohiriyyah Kota Serang Banten.**

3. Berdasarkan analisis dari hasil respon siswa kelas X Madrasah Aliyah Atthohiriyyah Serang Kota Banten dengan uji coba skala kecil dari kriteria yang di berikan dengan jumlah skor 399 dengan jumlah skor maksimal 450 dari hasil penjumlahan didapatkan 88,7% Berdasarkan presentase validitas didapat nilai 88,7% dan masuk dalam kualifikasi “sangat baik” dan dengan keterangan “sangat valid” sehingga media layak untuk uji coba skala besar. Kemudian uji coba sekala besar, dan mendapatkan jumlah skor 2.169 dengan jumlah skor maksimal 2.430 dengan penjumlahan mendapatkan 79,8% .berdasarkan nilai kualifikasi masuk dalam kategori “baik” dengan keterangan “**valid**”. Selain itu ada 15 siswa memberikan saran “tambahan materi” pada komentar dalam angket.

B. Saran untuk Produk Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, pemeliti memberikan saran dengan produk yang dikembangkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, penyebar luasan media ini dikalangan guru dan siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan Buku berbasis QR Code yang mudah digunakan dan dalam pengembangannya tidak terlalu rumit. hal ini akan menjadi nilai tambahan kepada sekolah yang dalam pembelajarannya saling bersinergi dengan

penggunaan teknologi yang memberikan kemudahan kepada berbagai pihak.

- b. Bagi guru, pengembangan media ini bisa memberikan inspirasi baik kepada guru PAI terkait maupun guru mata pelajaran yang lain untuk semakin inovatif dalam melakukan pembelajaran dan menggunakan media dan teknologi.
- c. Bagi siswa, untuk terus menggunakan media pembelajaran ini kedepannya dan untuk siswa yang belum menggunakan. Hal ini agar siswa mempunyai wawasan yang luas dalam mencari sumber pembelajaran yang menarik minat dan tidak membosankan.

Untuk pertimbangan penelitian selanjutnya terkhusus dengan metode penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model ADDIE peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

- a. Untuk model penelitian pengembangan yang melibatkan banyak pihak maka harus dipersiapkan dengan baik pada berbagai tahapan seperti tahapan analisis dan penerapan. Perlu dipersiapkan dengan baik berbagai instrumen yang diperlukan berkaitan dengan tim ahli dan juga respon siswa yang tidak sedikit. Selain itu juga pada tahapan penerapan memerlukan beberapa opsi alternatif yang perlu disiapkan. Hal tersebut

untuk menghindari keadaan darurat dilapangan yang kadang terjadi tanpa perencanaan.

- b. Pengembangan dengan QR Code bisa dikembangkan lagi dengan berbagai inovasi yang terus berkembang mengikuti teknologi. Bisa digabungkan dengan inovasi aplikasi, web, modul ataupun media sosial. Hal tersebut karena sifat QR Code yang mudah diaplikasikan dalam berbagai hal dan mempermudah akses terhadap suatu prosedur.
- c. Pengembangan ini masih sangat terbatas dalam satu bab pada materi Al Quran dan Hadits. Jika waktu dan usaha memungkinkan sekaligus harapan dari peneliti bahwa pengembangan media dengan QR Code ini bisa dijadikan dalam bentuk modul dan dijadikan sumber pokok pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran.